

DAFTAR PUSTAKA

- Anantanyu, S. (2011). Kelembagaan petani: peran dan strategi pengembangan kapasitasnya. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 7(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/sepa.v7i2.48895>
- Arini, A. A., Arimbawa, P., & Abdullah, S. (2018). PERAN KELOMPOK TANI DALAM USAHATANI PADI SAWAH (*Oryza sativa* L) DI DESA BELATU KECAMATAN PONDIDAH KABUPATEN KONAWE. *Jurnal Ilmiah Membangun Desa Dan Pertanian*, 3(1), 16–22. <https://doi.org/10.33772/jimdp.v3i1.6800>
- Asche, F., & Tveterås, R. (1999). Western Agricultural Economics Association Modeling Production Risk with a Two-Step Procedure. In *Source: Journal of Agricultural and Resource Economics* (Vol. 24, Issue 2).
- Ashari. (2009). PERAN PERBANKAN NASIONAL DALAM PEMBIAYAAN SEKTOR PERTANIAN DI INDONESIA. *FORUM PENELITIAN AGRO EKONOMI*, 27(1), 13–27. <https://repository.pertanian.go.id/items/7f0b372a-8dec-4268-b248-2f6abf8b7e19>
- BPS Kabupaten Soppeng. (2021). *Kabupaten Soppeng Dalam Angka 2021*. <https://soppengkab.bps.go.id/publication/2021/02/26/9bf20829c32bc67f8ca33b83/kabupaten-soppeng-dalam-angka-2021.html>
- BPS Sulawesi Selatan. (2022). *Berita Resmi Statistik : Luas Panen dan Produksi Padi di Sulawesi Selatan 2022 (Angka Sementara)*. <https://sulsel.bps.go.id/subject/53/tanaman-pangan.html#subjekViewTab5>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (Fourth). SAGE Publication.
- Dillon, J. L., Hardaker, J. B., Soekarwati, & Soeharjo, A. (2011). *Ilmu usahatani dan penelitian untuk pengembangan petani kecil*. Universitas Indonesia.
- Hasan, Usman, Sadapotto, A., & Elihami. (2020). Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Tani pada Sawah. *MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT*, 3(1), 1–5. <https://ummaspul.e-journal.id/pengabdian/article/view/1118>
- Husaini, N. K., & Agusta, I. (2018). Peran Kelembagaan Lokal Keujreun Blang dalam Pengembangan Usahatani Padi Sawah di Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 21(2), 159–175. <https://doi.org/10.21082/JPPTP.V21N2.2018.P159-175>
- Kurniati, D. (2015). PERILAKU PETANI TERHADAP RISIKO USAHATANI KEDELAI DI AWAI SELATAN KABUPATEN SAMBAS. *Jurnal Social Economic* (1).
- Manajemen Risiko Usahatani Padi Organik (Studi Kasus di jombol Kabupaten Purworejo). Univerisitas Muhammadiyah



- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Rineka Cipta.
- Pawito, P. D. (2007). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. PT. LKS Pelangi Aksara Yogyakarta.
- Purnomo, M. E. (2022). *KEBIJAKAN DAN PERAN KEMENTERIAN PERTANIAN DALAM PEMBERDAYAAN PETANI*.
- Ramdhani, H., Nulhaqim, S. A., & Fedryansyah, M. (2015). PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI DENGAN PENGUATAN KELOMPOK TANI. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3). <http://jurnal.unpad.ac.id/prosiding/article/view/13593>
- Ratnasari, D. (2017). *Analisis Perilaku Petani Dalam Menghadapi Risiko Usahatani Padi (Oryza sativa L) Di Desa Sengguruh Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang* [Universitas Brawijaya]. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/5465/>
- Rengganis, H. (2016). *Zonasi wilayah pendayagunaan sumber daya air untuk pembangunan irigasi di Pulau Sumba, Nusa Tenggara Timur*.
- Ruttan, V. W., & Hayami, Y. (1984). Toward a theory of induced institutional innovation. *The Journal of Development Studies*, 20(4), 203–223. <https://doi.org/10.1080/00220388408421914>
- Saptana, Daryanto, A., Daryanto, H. K., & Kuntjoro. (2010). Strategi Manajemen Resiko Petani Cabai Merah Pada Lahan Dataran Rendah Di Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, 7(2).
- Saputra, R. (2017). *Analisis Resiko Usahatani Padi di Daerah Perbukitan Desa Krigilan Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo*. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Saragih. (2001). *Membangun Sistem Agribisnis : Suara dari Bogor* (II). Yayasan USESE, Pustaka Wirausaha Muda.
- Sarwono, W. S. (2004). *Psikologi remaja*. PT Raja Grafindo Persada.
- Setiana, H. (2012). *STRATEGI PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN BIDANG AGROFORESTRY DI WILAYAH BKPH TANGGUNG KPH SEMARANG*. <http://eprints.undip.ac.id/42351/>
- Setiana, L. (2005). *Teknik penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat*. Ghalia Indonesia.
- Setyadi, F. (2017). *Subjective Well-Being pada Petani Muda* [Skripsi]. Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.



7a). Sistem usaha tani terintegrasi tanaman-ternak sebagai respons faktor risiko. *Litbang Pertanian*, 26(2), 82–87.

07b). Sistem Usahatani Terintegrasi Tanaman Ternak Sebagai Terhadap Faktor Risiko. *Jurnal Litbang Pertanian*, 26(2), 82–87.

- Solfianti, M., Maulana, A., Herviyanti, H., & Prasetyo, T. B. (2021). PENGARUH APLIKASI HERBISIDA GRAMOXONE 276 SL (LARUT) TERHADAP SIFAT KIMIA INCEPTISOL. *Jurnal Tanah Dan Sumberdaya Lahan*, 8(2), 309–315. <https://doi.org/10.21776/ub.itsl.2021.008.2.1>
- Sriyadi. (2010). Resiko Produksi dan Keefesienan Relatif Usahatani Bawang Putih di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Pembangunan Perdesaaan* , 10(2), 69–76.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Kombinasi dan R&D* (S. Suryandari, Ed.; 3rd ed.).
- Suharyanto, S., Rinaldy, J., & Arya, N. A. (2015). Analisis Risiko Produksi Usahatani Padi Sawah di Provinsi Bali. *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*, 1(2), 70–77. <https://doi.org/10.18196/AGR.1210>
- Sunaryo. (2019). *Psikologi untuk keperawatan Edisi 2*. EGC Medical Publisher.
- Suparta, N. (2001). *Perilaku agribisnis dan kebutuhan penyuluhan peternak ayam ras pedaging [Disertasi]*. Institut Pertanian Bogor.
- Suryana, A., Mardinato, S., Kariyasa, K., & Wardhana, I. P. (2009). *Kedudukan Padi Dalam Perekonomian Indonesia dalam Padi, Inovasi Teknologi dan Ketahanan Pangan* (Buku 1). Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Tridiati, Adjie Pratama, A., & Abdulrachman, S. (2012). *Pertumbuhan dan Efisiensi Penggunaan Nitrogen pada Padi (Oryza sativa L.) Dengan Pemberian Pupuk Urea yang Berbeda*.
- Villano, R., & E, F. (2006). Technical Inefficiency and Production Risk in Rice Farming : Evidence from Central Luzon Philippines. *Asian Econmc Journal*, 20(1), 29–46.
- Wadu, J., Nuswantara, B., Satya Wacana, K., & Artikel, R. (2019). Strategi menghadapi risiko produksi padi sawah di Kabupaten Sumba Timur. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 231–256. <https://doi.org/10.24914/JEB.V22I2.2342>
- Wiguna, I. W. A. A., Ni Ketut Ari Tantri Yanti, I. Nyoman Budiana, I. Made Astika, B. N., & Agung Prijanto. (2016). *Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Petani*.
- Yulida, R., Kausar, & Marjelita, L. (2013). DAMPAK KEGIATAN PENYULUHAN TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU PETANI SAYURAN DI KOTA PEKANBARU. *Indonesian Journal of Agricultural Economics*, 3(1), 37–58. <https://doi.org/10.31258/IJAE.3.1.37-58>
- Zulkifli, Z., Mardiyati, S., Hamzah, H., Idhan, A., & Suhartina, S. (2021). Design Innovative Solution Model for Banking Specific Financing in Rice Commodity Agribusiness in South Sulawesi. *JURNAL GALUNG TROPIKA*, 10(3), 379–390. <https://doi.org/10.31850/JGT.V10I3.897>



LAMPIRAN

Lampiran 1. Draft Wawancara

Nama :
 Tempat & Tanggal Lahir :
 Umur :
 Jenis Kelamin :
 Pendidikan Terakhir :
 Pekerjaan :
 Luas Lahan :
 Pengalaman Bekerja :

Pertanyaan untuk Petani:

1. Apa saja risiko utama yang sering Anda hadapi dalam usahatani padi? (Contoh: hama, cuaca ekstrem, gagal panen, fluktuasi harga).
2. Bagaimana cara Anda mengatasi risiko-risiko tersebut saat terjadi?
3. Apakah Anda pernah mendapatkan bantuan dari kelompok tani atau penyuluh dalam mengelola risiko? Jika ya, bagaimana bentuk bantuannya?
4. Apakah ada kendala dalam mengakses sarana produksi seperti pupuk dan benih berkualitas?
5. Apakah Anda sudah mendapatkan pelatihan terkait mitigasi risiko dari pihak terkait?

Pertanyaan untuk Kepala Dinas:

1. Apa saja program pemerintah daerah yang berfokus pada mitigasi risiko usahatani, khususnya padi?
2. Bagaimana dinas pertanian memantau risiko-risiko yang dihadapi petani, seperti bencana alam, hama, atau fluktuasi harga?
3. Apakah ada program bantuan langsung dari pemerintah daerah untuk mengurangi dampak risiko terhadap petani padi?
4. Bagaimana dinas pertanian bekerja sama dengan kelompok tani, penyuluh, dan koperasi dalam mitigasi risiko?
5. Apa rencana jangka panjang dinas pertanian untuk meningkatkan ketahanan petani terhadap risiko di masa depan?

Pertanyaan untuk Penyuluh:

1. Apa peran penyuluh dalam membantu petani mengelola risiko di lapangan?
2. Apakah Anda sering memberikan penyuluhan terkait mitigasi risiko, seperti a atau bencana cuaca?
 an yang sering dihadapi oleh penyuluh dalam memberikan edukasi risiko kepada petani?
 i memantau penerapan teknologi atau praktik mitigasi risiko yang ikan kepada petani?
 ungan khusus dari dinas pertanian untuk program mitigasi risiko



Pertanyaan untuk Kelompok Tani:

1. Apa peran kelompok tani dalam membantu anggotanya mengelola risiko usahatani?
2. Bagaimana mekanisme kelompok tani dalam mengoordinasikan bantuan saat terjadi risiko seperti bencana alam atau serangan hama?
3. Apakah kelompok tani pernah bekerja sama dengan koperasi atau pemerintah dalam hal mitigasi risiko usahatani?
4. Bagaimana kelompok tani membantu anggotanya mengakses teknologi pertanian terbaru yang dapat mengurangi risiko?
5. Apakah kelompok tani memberikan pelatihan khusus terkait mitigasi risiko?

Pertanyaan untuk Koperasi Tani:

1. Apa peran koperasi tani dalam membantu petani mengurangi risiko usahatani, seperti akses modal atau asuransi?
2. Bagaimana koperasi tani dapat membantu petani dalam menjual hasil panen di saat harga rendah?
3. Apakah koperasi menyediakan asuransi pertanian bagi petani untuk menghadapi risiko gagal panen atau bencana alam?
4. Bagaimana koperasi membantu petani mengakses sarana produksi berkualitas dengan harga terjangkau?
5. Apa kendala terbesar yang dihadapi koperasi dalam memberikan layanan kepada anggotanya untuk mitigasi risiko?

Lampiran 2. Data Informan

No.	Nama	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Luas Lahan	Kelompok Tani
1.	Ir. Fajar, MMA	59	Laki-laki	PNS	-	-
2.	Musliadi, S.P.	55	Laki-laki	Penyuluh	1,2 Ha	-
3.	Muh. Zaid Karim	60	Laki-laki	Petani pemilik	1 Ha	Veteran
4.	Anto	45	Laki-laki	Petani pemilik	18 Ha	Veteran
5.	Muliadi	54	Laki-laki	Petani	1 Ha	Luppange
6.	Lukman	43	Laki-laki	Petani	2 Ha	Tellang 1
7.	H. Muh. Tang	52	Laki-laki	Petani pebisnis	2,5 Ha	Tellang 1
8.	Muliadi	54	Laki-laki	Petani	1 Ha	Sipurennu

Lampiran 3. Dokumentasi





Optimized using
trial version
www.balesio.com